

**JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN  
DENGAN KEJADIAN COVID-19 PADA PASIEN  
DI RSUAL-ISLAM H.M MAWARDI  
SIDOARJO**



**YENI PURWANTI**  
**NIM 1924201016**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
STIKES MAJAPAHIT MOJOKERTO  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN  
DENGAN KEJADIAN COVID-19 PADA PASIEN DI DIRSU  
AL-ISLAM H.M MAWARDI SIDOARJO**



**YENI PURWANTI  
1924201016**

**Pembimbing 1**

**Ike Prafitasari, S. Kep. Ns., M. Kep**  
NIK. 220 250 134

**Pembimbing 2**

**Fitria Wahyu A., S.Kep.Ns., M.Kep**  
NIK.220 250 133

PERNYATAAN

Dengan ini selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto:

Nama : Yeni Purwanti

NIM : 1924201016

Program Studi : S-1 Ilmu Keperawatan

Setuju/ tidak setuju\*) naskah jurnal karya ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan dengan/tanpa\*) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 13 Juli 2021

Peneliti



YENI PURWANTI

NIM: 1924201016

Mengetahui,

Pembimbing 1



Ike Prafitasari, S. Kep. Ns., M. Kep

Pembimbing 2



Fitria Wahyu A., S.Kep.Ns., M.Kep

**HUBUNGAN KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN  
DENGAN KEJADIAN COVID-19 PADA PASIEN DI DI RSU  
AL-ISLAM H.M MAWARDI SIDOARJO**

**YENI PURWANTI**

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan  
Email: [yenipurwanti1994@gmail.com](mailto:yenipurwanti1994@gmail.com)

**Ike Prafita Sari, S.Kep.,Ns., M.Kep**

Dosen STIKES Majapahit Mojokerto  
Email: [ikkeshary@gmail.com](mailto:ikkeshary@gmail.com)

**Fitria Wahyu A, S.Kep.,Ns., M.Kep**

Dosen STIKES Majapahit Mojokerto  
Email : [fitria.hariyadi@gmail.com](mailto:fitria.hariyadi@gmail.com)

**ABSTRAK**

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Pada tanggal 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan penerapan protokol kesehatan terjadi covid-19 pada pasien di RSU Al-Islam H.M Mawardi Sidoarjo. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 30 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan uji statistika *chi-square*. Hasil menunjukkan sebagian besar responden patuh terhadap penerapan protokol kesehatan yakni 93,33% dan kejadian covid-19 menunjukkan responden dinyatakan positif sebanyak 76,7%. Dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh p-value sebesar 0,419, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara kepatuhan protokol kesehatan dengan kejadian covid-19. Tidak terdapat hubungan antara kepatuhan protokol kesehatan dengan kejadian covid-19 dapat disebabkan karena beberapa faktor yaitu pengetahuan dan sikap. Hal ini dengan banyaknya pengetahuan serta sosialisasi kepada masyarakat mengenai penerapan protokol kesehatan dengan pola hidup sehat juga dapat mencegah penularan covid-19 semakin meluas.

Kata Kunci: Covid-19, Kepatuhan Protokol Kesehatan, Kejadian Covid-19

## **ABSTRACT**

*The first COVID-19 was reported in Indonesia on March 2, 2020 with two cases. As of March 31, 2020, there were 1,528 confirmed cases and 136 deaths. The purpose of this study was to determine the relationship between compliance with the application of health protocols for COVID-19 in patients at Al-Islam H.M Mawardi Hospital, Sidoarjo. The research design used a cross sectional approach with a total sample of 30 respondents. Collecting data using a questionnaire and chi-square statistical test. The results showed that most of the respondents adhered to the implementation of health protocols, namely 93.33% and the incidence of covid-19 showed that respondents were positive as many as 76.7%. By using the chi-square test, a p-value of 0.419 is obtained, the value is greater than 0.05, so it can be concluded that there is no relationship between health protocol compliance and the incidence of COVID-19. There is no relationship between compliance with health protocols and the incidence of covid-19, which can be caused by several factors, namely knowledge and attitudes. This is with a lot of knowledge and socialization to the public regarding the application of health protocols with a healthy lifestyle can also prevent the spread of COVID-19 from spreading.*

*Keywords: Covid-19, Health Protocol Compliance, Covid-19 Incidence*

## **PENDAHULUAN**

Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi *coronavirus* baru. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 *novel coronavirus* (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian (Susilo, 2020).

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Pada tanggal 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo, 2020). Provinsi Jawa Timur terkonfirmasi positif dengan jumlah 63.901 orang (sumber: covid19.kemendes.go.id). Covid-19 sangat berdampak di seluruh negara termasuk di Indonesia. Data di dunia menunjukkan total jumlah kasus covid-19 mencapai 3.223.838 pasien. Sementara total angka kematian akibat covid-19 secara

global kini sudah sebanyak 228.525 jiwa (dirilis oleh Worldmeters, Addi M. Idhom, 2020).

Untuk mencegah penyebaran Covid-19 agar tidak semakin meningkat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah menerapkan standarisasi dan protokol kesehatan yang ketat. Pada Desember 2020 Provinsi Jawa Timur mencatat sebanyak 63.901 kasus dinyatakan positif (Dinas Kominfo Jawa Timur, 2019), sedangkan pada bulan Januari 2021 mengalami peningkatan sangat drastis yakni sebanyak 108.017 kasus dinyatakan positif (Dinas Kominfo Jawa Timur, 2020). Provinsi Jawa Timur terdiri atas 29 Kabupaten dan 9 Kota, hampir seluruh kabupaten dan kota di seluruh Provinsi Jawa Timur memiliki kasus dengan jumlah yang setiap bulannya meningkat salah satunya adalah Kabupaten Sidoarjo. Pada bulan Desember 2020 Kabupaten Sidoarjo mencatat sebanyak 7.934 kasus terkonfirmasi positif (Jatim Provinsi Jawa Timur, 2019). Pada bulan Januari 2021 di Kabupaten Sidoarjo mencatat sebanyak 8931 kasus terkonfirmasi positif ([covid19.sidoarjokab.go.id](https://covid19.sidoarjokab.go.id)).

RSU Al-Islam H.M. Mawardi merupakan salah satu rumah sakit rujukan untuk pasien yang terkonfirmasi positif. Berdasarkan laporan bulanan ruang isolasi bulan Desember 2020 terdapat 115 pasien dinyatakan positif dan pada bulan Januari 2021 sebanyak 124 pasien dinyatakan positif. Salah satu penyebab pasien dinyatakan positif adalah tidak patuh dengan protokol kesehatan yang telah diterapkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi masyarakat yang tidak patuh dengan adanya protokol kesehatan antara lain berkerumun di tempat keramaian, tidak mencuci tangan dengan benar, serta tidak memakai masker dengan baik dan benar. Dengan demikian, penelitian yang akan penulis ajukan yaitu untuk memberikan edukasi kepada pasien tentang pentingnya kepatuhan penerapan protokol kesehatan agar tidak terjadi peningkatan kasus penyebaran virus Covid- 19 kepada masyarakat lainnya. Dengan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian guna mengetahui tentang hubungan kepatuhan penerapan protokol kesehatan dengan kejadian Covid-19 pada pasien di RSU Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo.

## LANDASAN TEORI

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia.

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember 2019. Saat itu sudah dipastikan terdapat 65 negara yang terjangkit virus tersebut. (Data WHO, 1 Maret 2020) (PDPI, 2020).

Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet. Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS).

Bila kita memerlukan pemeriksaan *screening* awal Covid-19, kita bisa melakukan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kesehatan dengan cara kita cek :

- a. Rapid Test Antibodi
- b. Swab Antigen (Rapid Tes Antigen)
- c. PCR

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain penelitian menggunakan observasional analitik, rancangan penelitian korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel sebanyak 30 responden. Penelitian ini dilakukan di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo pada tanggal 1 Februari-31 Maret 2021. Metode dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* atau *sig. (2-tailed)* sebesar 0,419.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Data Umum

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di RSUD Al-Islam H.M Mawardi disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Al-Islam H.M Mawardi**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	21	70
Perempuan	9	30
Jumlah	30	100

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (70%) berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 21 responden.

#### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambaran karakteristik responden berdasarkan usia di RSUD Al-Islam H.M Mawardi disajikan pada Tabel 2

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia di RSUD Al-Islam H.M Mawardi**

Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
18-25 Tahun	7	23,33
26-35 Tahun	12	40
36-50 Tahun	11	36,67
Jumlah	30	100

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan hampir setengah dari responden (40%) berusia 26-35 tahun yang termasuk dewasa muda

#### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi

Gambaran karakteristik responden berdasarkan profesi di RSUD Al-Islam



H.M Mawardi disajikan pada Tabel 3

**Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Profesi di RSUD Al-Islam H.M Mawardi**

Profesi	Jumlah	Persentase (%)
Belum bekerja atau tidak bekerja	10	33,33
Pekerja	20	66,67
Jumlah	30	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari sebagian besar dari responden (66,67%) berdasarkan profesinya yaitu pekerja sebanyak 20 responden.

## **B. DATA KHUSUS**

1. Kepatuhan penerapan protokol kesehatan pasien di RSUD Al-Islam H.M Mawardi disajikan pada Tabel 4

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Di RSUD Al-Islam H.M Mawardi**

Tingkat Kepatuhan	Jumlah	Persentase (%)
Patuh	28	93,33
Tidak Patuh	2	6,67
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa hampir seluruh dari responden (93,33%) patuh akan penerapan protokol kesehatan yaitu sebanyak 28 responden.

2. Kejadian/Gejala Covid-19 pasien di RSUD Al-Islam H.M Mawardi disajikan pada Tabel 5

**Tabel 5 Distribusi frekuensi kejadian/Gejala Covid-19 di RSUD Al - Islam H.M Mawardi**

Kejadian Covid-19	Jumlah	Persentase (%)
Pasien Positif	23	76,7
Pasien Negatif	7	23,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa hampir seluruh dari responden (76,7%) dinyatakan positif covid-19 yaitu sebanyak 23 responden.

3. Hubungan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan dengan Kejadian Covid-19 di RSUD Al-Islam H.M Mawardi disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Hubungan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan dengan Kejadian Covid-19 di RSUD Al-Islam H.M Mawardi**

Kepatuhan	Kejadian					
	Positif		Negatif		Total	
	f	%	f	%	f	%
Patuh	21	91,3	7	100	28	93,33
Tidak Patuh	2	8,7	0	0	2	6,67
Total	23	100	7	100	30	100
n = 30 responden			p- value=0,419		α = 5%	

Berdasarkan Tabel 6, dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* atau *sig. (2-tailed)* sebesar 0,419. Dengan nilai  $\alpha = 5\%$  dan tingkat signifikansi sebesar 95%, dinyatakan bahwa H1 ditolak. Dengan demikian, dinyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kepatuhan penerapan protokol kesehatan dengan kejadian covid-19.

## **C. Pembahasan**

### **1. Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa sebanyak 93,3% pasien di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo patuh terhadap penerapan protokol kesehatan. Kepatuhan terhadap protokol kesehatan bersifat sementara, karena perilaku ini akan bertahan bila ada pengawasan. Perilaku kepatuhan ini akan optimal, jika perawat itu sendiri menganggap perilaku tersebut bernilai positif yang akan diintegrasikan melalui tindakan melalui asuhan keperawatan.

Menurut Kamidah (2015), faktor yang mempengaruhi kepatuhan di antaranya adalah pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga. Semakin baik motivasi, maka akan semakin patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya (Budiarni, 2012).

Dengan demikian, kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan secara komprehensif juga dapat menurunkan penyebaran jumlah kejadian Covid-19 di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo. Kepatuhan terhadap protokol kesehatan semakin baik apabila masyarakat paham akan pengetahuan, adanya motivasi dalam menjaga diri sendiri dan lingkungan serta dukungan dari keluarga/masyarakat lain yang saling mematuhi protokol kesehatan agar mata rantai penyebaran virus Corona dapat berkurang.

### **2. Kejadian/Gejala Covid-19 Pasien Di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kejadian/gejala Covid-19 pada pasien di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi terdapat 23 pasien atau 76,7% terkonfirmasi positif. Pasien dengan kategori positif Covid-19 telah melakukan beberapa tes di antaranya foto thoraks, rapid, swab antigen, serta swab PCR untuk menentukan keakuratan kejadian Covid-19. Virus ini menular melalui percikan dahak (*droplet*) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang yang tertutup dan ramai dengan sirkulasi udara kurang baik atau kontak langsung dengan *droplet*. Selain itu, virus ini menyebabkan infeksi pernapasan

berat seperti infeksi paru-paru atau *pneumonia*.

Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang diperiksa Covid-19, tetapi inkonklusif atau tidak dapat disimpulkan atau seseorang dengan hasil konfirmasi positif pan-coronavirus atau beta-coronavirus dengan pemeriksaan penunjang (PDPI, 2020), akan dilakukan pemeriksaan lanjut seperti pemeriksaan radiologi yang dapat menunjukkan opasitas bilateral, konsolidasi subsegmental, lobar atau kolaps paru atau nodul, dan tampilan *groundglass*.

Kejadian Covid-19 terbanyak, memang memiliki gejala awal seperti flu, batuk, dan demam dengan suhu tubuh  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ . Pasien yang terinfeksi Covid-19 disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yakni lalai atau tidak mematuhi protokol kesehatan.

### **3. Hubungan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan dengan Kejadian Covid-19 Di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kepatuhan menerapkan protokol kesehatan dengan kejadian Covid-19 di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo. Dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$  dan tingkat signifikansi sebesar 95% menunjukkan bahwa *p-value* yang diperoleh sebesar 0,419 lebih besar dari 0,05. Maka  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara kepatuhan menerapkan protokol kesehatan dengan kejadian Covid-19 di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu faktor perilaku kepatuhan adalah pengetahuan dan sikap. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sedangkan teori sikap yang dikemukakan oleh Azwar (2012) adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak kepada objek tertentu. Chen, Zhou, Dong, et.al., (2020) dan Menni, Valdes, Freydin, et.al., (2020) menyatakan bahwa gejala-gejala yang sering muncul dan dikeluhkan pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 adalah gejala flu, batuk, demam, sakit kepala, dan sesak napas.

Ketidakpatuhan dalam melaksanakan protokol kesehatan adalah salah satu penyebab utama penyebaran Covid-19. Selain itu, faktor yang menyatakan tidak ada hubungan antara kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan dengan kejadian Covid-19 pada pasien yang sebelum terinfeksi memiliki penyakit tertentu serta sistem imun yang tidak terjaga. Kurangnya mengonsumsi aneka buah, aneka sayur serta suplemen atau vitamin sebagai penjaga imun agar tetap terjaga. Dengan pengetahuan dan sikap yang dimiliki pasien, maka akan mempengaruhi perubahan perilaku patuh serta menjaga perilaku/pola hidup sehat, sehingga seseorang akan termotivasi untuk memperbanyak konsumsi makanan yang sehat dan mengonsumsi suplemen kesehatan atau vitamin yang dapat meningkatkan sistem imunitas tubuh, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak minimal satu meter serta menghindari/menjauhi kerumunan. Dengan demikian, semakin banyak pengetahuan yang diperoleh dan sosialisasi mengenai pola hidup sehat yang ditujukan kepada masyarakat, maka dapat menekan jumlah kejadian Covid-19.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

1. Kepatuhan pasien di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi sebagian besar dalam kategori patuh yaitu sebanyak 28 pasien (93,33%).
2. Kejadian Covid-19 pada pasien di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo hampir seluruhnya positif sebanyak 23 pasien (76,7%).
3. Tidak ada hubungan antara kepatuhan tentang penerapan protokol kesehatan dengan kejadian Covid-19 pada pasien di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Ilmu Keperawatan**

Diharapkan perawat dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang kepatuhan penerapan protokol kesehatan, karena dengan pengetahuan dan memotivasi yang baik kepada pasien, maka pasien akan lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

## **2. Institusi dan Rumah Sakit**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Majapahit Mojokerto dan bagi Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo tentang kepatuhan menerapkan protokol kesehatan, agar pasien Covid-19 di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi dapat ditekan, serta peran serta masyarakat agar lebih patuh. Bagi manajemen rumah sakit lebih menggiatkan lagi sosialisasi tentang kepatuhan penerapan protokol kesehatan kepada seluruh karyawan rumah sakit.

## **3. Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini menjadi sumber data untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan beberapa variabel yaitu sikap, motivasi dan kemampuan ataupun dengan melakukan penelitian secara kualitatif, sehingga hasil yang diperoleh dapat dijelaskan secara lebih detail mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. A Susilo, CM Rumende, CW Pitoyo, WD Santoso.,etc.(2020) *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*
2. Addi M Idhom, 2020. Worldmeters. *Update Corona Indonesia dan Dunia : Info Data Terkini.*
3. Arikunto.Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian.* Alfabeta. Bandung.
4. Arikunto,Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Bina Aksara
5. Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 2(2).*
6. Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo. 2020 tentang *Pusat Informasi dan Komunikasi Covid-19.*
7. Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao ,J., Zan,g Li., Fan, G., etc. (2020). *Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China.* The Lancet. 24 jan 2020.
8. International Journal of Antimicrobial Agents, Vol 55, Issue 3, March 2020. *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS- CoV-2 and Coronavirus*

*Disease -2019 (Covid-19; (The Epidemic and The Challenges)*

9. Mona, N. (2020). *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek*
10. Nanang Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder ( Edisi Revisi 2) : Jakarta : Raja Grafindo Persada.*
11. Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.* (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
12. World Health Organization. (2019). Coronavirus. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>